

**UPAYA ORANG TUA DI DESA KLIDANG LOR BATANG
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

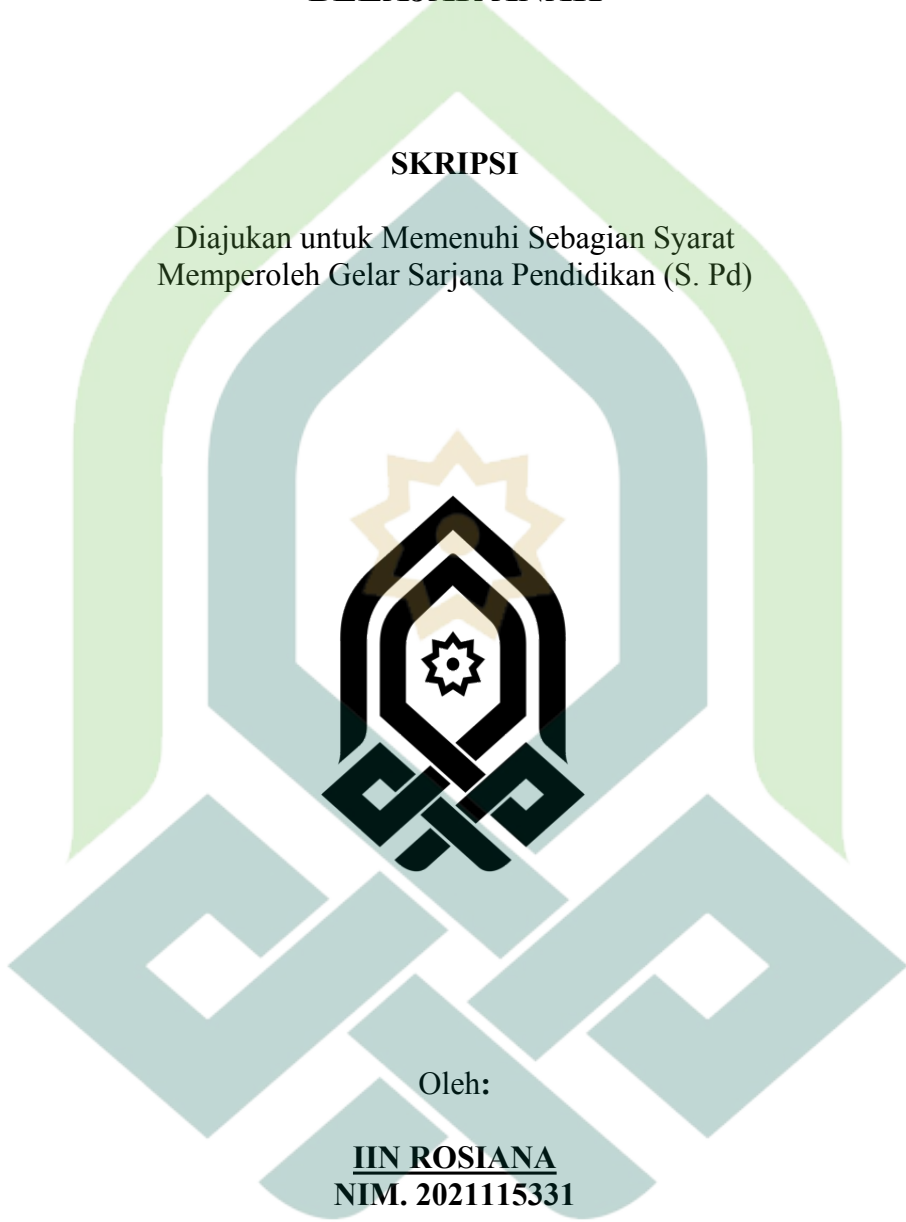
IIN ROSIANA
NIM. 2021115331

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**UPAYA ORANG TUA DI DESA KLIDANG LOR BATANG
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

IIN ROSIANA
NIM. 2021115331

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IIN ROSIANA**
NIM : **2021115331**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**UPAYA ORANG TUA DI DESA KLIDANG LOR BATANG DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK**” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2020

Yang menyatakan



Iin Rosiana
NIM. 2021115331



Dr. H. Imam Suraji M. Ag
Tirto
Tirto, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 23 Maret 2020

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Iin Rosiana

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

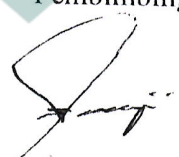
Nama : Iin Rosiana
NIM : 2021115331
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **UPAYA ORANG TUA DI DESA KLIDANG DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK.**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakanebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr.H. Imam Suraji M. Ag
NIP 19550704 198103 1006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418
Website: fik.iainpekalongan.ac.id | email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IIN ROSIAN**
NIM : **2021115331**
Judul : **UPAYA OANG TUA DI DESA KLIDANG LOR BATANG
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II

H. Mutammam, M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NITK. 19810601 201608 D1 098

Pekalongan, 26 Juni 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)



غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi Bapak Tasuri dan Ibu Darwati yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan beliau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Untuk kakak-kakak ku Ita Yulita, Heti Purwati dan Khaerudin, yang selalu memberi dukungan serta motivasi.
3. Sahabat-sahabatku Ainuz Zulfa, Sinta Frida Aulia, Bagus Budianto, Fatma, telah mensupport dan banyak membantu memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan PAI'15, KKN 46 Trajumas KandangSerang Kab. Pekalongan yang telah memberikan banyak kenangan.





MOTTO

Ilmu adalah harta yang tak akan pernah habis

Masalah akan terasa ringan dengan bersabar dan berlapang dada

Pendidikan bukan hanya untuk yang muda tapi untuk segala umur

Belajar tidak akan berarti tanpa di barengi budi pekerti

Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu

Ilmu adalah milik diri sendiri bukan untuk orang lain

Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa



ABSTRAK

Lin Rosiana 2020. Upaya Orang Tua di Desa Klidang Lor Batang dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Imam Suraji,

Kata Kunci: Upaya Orang Tua, Motivasi Belajar Anak Nelayan.

Latar belakang penelitian ini berawal dari kehidupan keluarga nelayan yang melanda rumah tangga masyarakat pesisir telah mempersulit mereka dalam hal menyekolahkan anak-anak nya. Anak-anak mereka harus menerima kenyataan untuk mengenyam tingkat pendidikan yang rendah, karena ketidakmampuan ekonomi orang tuanya. Apabila para orang tua nelayan mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya setinggi mungkin, sehingga tidak harus menjadi nelayan seperti orang tuanya, tetapi biasanya orang tua nelayan tidak mampu membebaskan diri dari profesi nelayan, turun temurun adalah nelayan. Sebagian besar anak nelayan ingin bekerja sebagai nelayan guna menambah pendapatan keluarga dari pada sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya orang tua nelayan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang? Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak nelayan di Desa Klidang Lor Batang? . tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya orang tua nelayan di Desa Klidang Lor Batang. Kegunaan penelitian secara praktis adalah untuk memberikan kontribusi mengenai upaya orang tua nelayan di Desa Klidang Lor Batang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, upaya orang tua nelayan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang mayoritas termasuk upaya orang tua yang sangat minim dalam berpendidikan , artinya orang tua lebih mementingkan kepentingan nya pribadi di bandingkan memperhatikan kebutuhan anaknya, seperti kebutuhan anak akan kebutuhan formal, kebutuhan anak akan kasih sayang, kebutuhan anak akan pendidikan agama dan lain sebagainya. Faktor yang membentuk supaya orang tua sangat minim dalam berpendidikan untuk

anaknya di Desa Klidang Lor Batang adalah faktor teman sebaya dan faktor pendidikan orang tua, faktor lingkungan orang tua, faktor motivasi orang tua, dan faktor jumlah anak. Faktor yang paling berpengaruh terhadap upaya orang tua nelayan di Desa Klidang Lor Batang adalah faktor social ekonomi dan sebagian besar dari faktor teman sebayanya. Ketiga, implikasi upaya orang tua nelayan minim terhadap pendidikan di Desa Klidang Lor Batang terhadap perkembangan psikologis anak, yaitu anak menjadi agresif, anak menjadi kurang bertanggung jawab, anak tidak mau mengalah, anak merasa memiliki harga diri yang rendah, anak sering bolos sekolah dan bermasalah dengan temannya. Dari kelima implikasi tersebut implikasi upaya orang tua yang paling berpengaruh terhadap perkembangan psikologis anak pada keluarga nelayan di Desa Klidang Lor Batang anak sering bolos sekolah dan bermasalah dengan teman di sekolahnya, hal ini sebagai dampak dari upaya orang tua yang kurang mementingkan anaknya terhadap pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Upaya Orang Tua di Desa Klidang Lor Batang Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Dr. H. Imam Suraji M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Mutammam, M.Ed, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.



7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 23 Maret 2020

Penulis,

IIN ROSIANA
NIM. 2021115331



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Upaya Orang Tua	20
a. Pengertian Orang Tua	20
b. Fungsi Orang Tua	22
c. Bentuk Perhatian Orang Tua.....	25
d. Tanggung Jawab Orang Tua.....	29
2. Minat Belajar.....	31
a. Pengertian Minat Belajar	31
b. Macam-macam Minat	34
c. Sifat-sifat Minat Belajar.....	35
d. Cara Menumbuhkan Minat Belajar.....	36
e. Faktor yang mempengaruhi minat belajar	36
3. Motivasi Belajar.....	38
a. Pengertian Motivasi Belajar	38



b. Metode Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	40
c. Fungsi Motivasi Belajar.....	42
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	42
e. Macam-macam Motivasi Belajar.....	43

BAB III. UPAYA ORANG TUA DI DESA KLIDANG LOR BATANG DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK.

A. Gambaran Desa Klidang Lor Batang	45
1. Sejarah Desa Klidang Lor Batang	45
2. Letak Geografis Desa Klidang Lor Batang.....	47
3. Kondisi Penduduk.....	48
4. Kondisi Sosial Keagamaan	49
5. Kondisi Pendidikan.....	49
6. Kondisi Sosial Ekonomi	50
7. Struktur Pemerintahan Desa Klidang Lor Batang	52
B. Upaya Orang Tua di Desa Klidang Lor Batang Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak	53
C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar	58

BAB IV. ANALISIS MENTAL KEAGAMAAN REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN

A. Analisis Upaya Orang Tua di Desa Klidang Lor Batang Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak	64
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Orang Tua di Desa Klidang Lor Batang Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak	67

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak sangat perlu dilakukan sebagai langkah untuk mengembangkan dan mencerdaskan anak-anak mereka terhadap bidang yang disukai anak-anak dalam belajar. Orang tua mempunyai peran penting terhadap perkembangan pendidikan, minat dan motivasi belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pendidikan informal yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan upaya orang tua untuk membuat anak-anak mereka mempunyai minat lebih dan motivasi belajar yang tinggi. Perlunya kerja sama antara orangtua dengan sekolah dalam mengkomunikasikan dan mengupayakan adanya minat dan motivasi belajar yang disukai anak. Kerjasama ini sangatlah diperlukan, adanya kepercayaan sekolah terhadap orangtua yang ikut andil dalam mengupayakan minat dan motivasi belajar pada anak.

Minat adalah suatu keinginan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sudirman berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹

¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*(Jakarta:Penada Media, 2011),hlm. 268.

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan serta dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara adapun minat bersifat tetap. Minat belajar adalah kecenderungan anak terhadap aspek belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Kebutuhan anak akan belajarnya bisa timbul dari minat yang disebabkan ia perhatian, senang, dan lain sebagainya.²

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika anak memiliki rasa ingin belajar. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak maka anak tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bahan pelajaran itu menarik minat anak, maka ia akan mudah

²*Ibid.*,

dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.³

Bagi anak-anak, belajar merupakan aktifitas yang menjenuhkan, belajar seperti monster dalam buku dongeng, belajar bukan sesuatu yang menyenangkan, yang dapat di nikmati dan dirasakan seperti kelezatan ice krim. Sebagaimana yang terjadi pada anak-anak usia prasekolah lainnya yang cenderung lebih memilih bermain ketimbang belajar.⁴

Rendahnya minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang disebabkan oleh rendahnya upaya orang tua dalam menambah minat dan motivasi belajar anak, sehingga mayoritas anak di desa klidang lor kurang dalam minat dan motivasi belajar. Karena rata-rata pemikiran orangtua di Desa Klidang Lor Batang terhadap pendidikan cenderung rendah sehingga pendidikan tidak dianggap begitu penting.

Sebagai orangtua, kita memiliki tanggung jawab untuk membantu mengatasi dan memecahkan permasalahan yang di alami oleh anak-anak pada usia prasekolah, salah satunya permasalahan dalam hal belajar, karena belajar merupakan alat untuk mencapai masa depan yang baik. Di dalam dunia belajar, anak-anak pada umumnya malas untuk melakukan aktifitas belajar dengan baik dan tekun.

Dari hasil pengamatan di Desa Klidang Lor memiliki kualitas minat dan motivasi belajar yang cukup buruk, hal ini dipengaruhi adanya

³*Ibid.*,

⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan....*, hlm 354.



lingkungan yang kurang mementingkan adanya pendidikan. Orangtua juga kurang mepedulikan adanya pendidikan anaknya. Hal tersebut juga tidak bisa seluruhnya menyalahkan anak, karena minat dan motivasi belajar anak bisa disebabkan banyak faktor. Serta tidak kalah pentingnya kita juga harus mencari tau bagaimana cara atau sistem belajar yang didapat oleh anak baik dilingkup keluarga.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Orangtua di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya orang tua di Desa Klidang Lor Batang dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat orang tua di Desa Klidang Lor Batang dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis :
 - a. Sebagai bahan alternative untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di desa klidang lor kec. Batang.
 - b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya baik oleh peneliti sendiri maupun penelit-peneliti lainnya.
2. Secara praktis peneliti ini adalah :
 - a. Bagi anak

Dapat memberi masukan kepada anak-anak di desa klidang lor batang, mengenai pentingnya meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di desa klidang lor Batang.

- b. Bagi orang tua dan anak

Dapat di jadikan pedoman bagi orang tua dan anak di desa klidang lor batang untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di desa klidang lor Batang.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis teori

Penelitian ini dapat menggunakan referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan buku-buku yang relevan antara lain:

Menurut kamus besar *bahasa indonesia*, orang tua diartikan sebagai ayah dan ibu.⁵ Menurut kartini kartono, “orang tua adalah persekutuan hidup primer dan dialami diantara seorang pria dan wanita yang diikat oleh tali perkawinan atau cinta kasih yang di dalamnya terdapat unsur hakiki yang sama, yaitu sesuai ketergantungan, saling membutuhkan, saling melengkapi, sesuai dengan kodratnya masing-masing.”⁶

Sedangkan menurut Sukirin, orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan pusat kehidupan rohaniyah dan sebagai penyebab berkembangnya dengan alam luar, maka setiap reaksi, emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari berpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua di permulan hidupnya dulu.⁷

⁵Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: balai pustaka, 2001), hlm. 1092

⁶Kartini Kartono, *Tinjauan Politi Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti* (jakarta: Pradnya Pramita, 2007), hlm. 7

⁷Sukirin, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: FIP IKIP, 2009), hlm. 14

Menurut thamson hubungan antara orang tua dan anak menjadi katalis bagi perkembangan anak dan merupakan jalur bagi peningkatan pengetahuan dan informasi, penguasaan ketrampilan dan kompetensi, dukungan emosi, dan berbagai pengaruh lain semenjak dini. Suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan, misalnya penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial, dan tranmisi nilai. Sebaliknya, kualitas hubungan yang buruk dapat menimbulkan akibat berupa masalah perilaku atau psikopatologi pada diri anak.

Jadi orang tua menurut saya pribadi adalah orang tua sangat mempunyai peran penting bagi anak-anaknya untuk membawa anak pada kedewasaan, maka orang tua harus memberi contoh yang baik karena anak suka mengimitasi (meniru) kepada kedua orang tuanya. Dengan contoh yang baik, anak tidak merasa dipaksa.

Terdapat pandangan yang berbeda mengenai interaksi antara orang tua dan anak. Sebagian memandang bahwa sikap orang tua yang mempengaruhi perilaku anak. Sementara pendapat yang lain menyatakan bahwa sikap orang tua tergantung pada perilaku anak. Dalam interaksi ini orang tua dipandang lebih adaptif dan perilakunya kepada anak merupakan reaksi terhadap perilaku anak. Bila anak bersikap “manis” maka orang tua akan bersikap halus. Akan tetapi bila anak berperilaku “tidak manis” maka akan menjadi penyebab orang tua menjadi bersikap kurang baik. Anak-anak yang sangat bandel dan

impulsive akan mendorong orang tua untuk bersikap keras, membuat orang tua “kehabisan akal”, kurang efektif, sehingga memunculkan tindakan konfrontatif atau melakukan pengabaian.⁸

Pengertian Orang Tua sebelum membahas orang tua terlebih dahulu akan di uraikan tentang keluarga, karena pada hakikatnya keluarga mempunyai 3 unsur penting yaitu: Ayah, Ibu, dan anak. Menurut Ramayulis, keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama didalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terlibat di dalamnya sebagian besar bersifat hubungan langsung.⁹

2. Penelitian Yang Relevan

Skripsi Yulia Sa'adah yang berjudul “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MSI 01 Kauman Pekalongan” hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, motivasi belajar siswa di MSI 01 kauman pekalongan terbagi menjadi dua yakni motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal meliputi, tujuan belajar di MSI 01 Kauman Pekalongan, kelebihan belajar di MSI 01 Kauman Pekalongan, prinsip belajar di MSI 01 Kauman Pekalongan. Sedangkan motivasi eksternal, meliputi: dukungan orang tua, lokasi madrasah yang dekat, materi pelajaran yang mudah meningkatkan motivasi belajar siswa MSI 01 Kauman Pekalongan Pelajaran 2016/2017, antara lain: orang tua mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, orang tua

⁸Sri Lestari, *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)* cet.ke 3, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2014), hlm.49-50.

⁹Ramayulis, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Rumah Tangga* (Jakarta: Kalam Mulia, 2000), hlm 11.

meningkatkan disiplin dan semangat belajar pada anak, orang tua membantu meningkatkan konsentrasi belajar anak, orang tua mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik.

Skripsi M.Heri Maulana yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP 9 Pekalongan” hasil penelitian menunjukkan antara lain: upaya guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Pekalongan antara lain: dengan memberikan tugas kepada siswa atau pekerjaan rumah dengan materi yang sudah diajarkan baik tugas individu atau tugas kelompok, dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar di rumah, adanya hadiah. Selain faktor pendukung diatas, ada juga beberapa faktor yang menghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam antara lain: siswa yang malas dan siswa yang keasyikan berdiskusi dengan teman sebangkunya.

Skripsi Abdul Ghofur yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan”, antara lain: mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, meningkatkan disiplin dan semangat belajar, meningkatkan konsentrasi belajar anak, dan mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik. Faktor yang mendukung peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang

Pekalongan, meliputi: adanya semangat atau motivasi belajar pada anak, adanya perhatian dari orang tua untuk mendampingi anaknya belajar, adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di rumah. Sedangkan faktor yang menghambat, meliputi: keadaan ekonomi social keluarga dan kesibukan orang tua.

Jurnal dari Selfia S.Rumbewas, Beatus M.Laka, Naftali Meokbun “ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi” hasil penelitian menunjukkan antara lain: peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Orang tua harus berperan aktif dalam memberikan semangat kepada peserta didik agar terus belajar dan dapat membagi waktu belajar peserta didik dengan baik.
2. Orang tua harus memberikan motivasi kepada peserta didik saat mengerjakan tugas dirumah karena pemberian motivasi penting bagi peserta didik supaya dapat belajar dengan baik.¹⁰

Jurnal dari Gustina“motivasi belajar anak-anak nelayan di madrasah aliyah” berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar anak-anak nelayan di MAN Sumpur Bupaten Tanah Datar yaitu; *pertama*, budaya madrasah diwarnai oleh aktivitas guru dan aktivitas siswa secara sinergis dalam melakukan pembiasaan,

¹⁰ Selfia S.Rumbewas, Beatus M.Laka, Naftali Meokbun,” Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi”

berperilaku yang baik, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab, berpikir rasional, kerjasama, dan kebiasaan memecahkan masalah secara rasional di madrasah. Budaya tersebut sangat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai.

Kedua, motivasi belajar anak nelayan tergolong rendah yang ditandai oleh kurangnya tanggung jawab pribadi, lemahnya semangat untuk maju, lalai mengerjakan tugas, cepat bosan dalam belajar, dan kurang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan. *Ketiga*, orientasi pendidikan bagi masyarakat masih pada sekadar ingin memenuhi pendidikan formal dan belum diperkuat oleh komitmen untuk merubah nasib dan memperbaiki jalan hidup keluarga melalui pendidikan. Hal ini disadari adanya kerja sebagai nelayan dan sangat minim orientasi meraih cita-cita melalui pendidikan.¹¹

Persepsi masyarakat nelayan tentang pentingnya pendidikan formal di Desa Jawi-Jawi Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali yaitu Tingkat persepsi masyarakat nelayan di Desa Jawi-Jawi mengenai pengetahuan tentang pentingnya pendidikan formal sangat baik, hal ini dapat di lihat bahwa secara keseluruhan responden mempunyai persepsi dengan kategori sangat setuju tentang

¹¹ Gustina, "Motivasi Belajar Anak Anak Nelayan Di Madrasah Aliyah" (Batusangkar: motivasi belajar anak-anak nelayan di madrasah, No.2, desember, volume.16, tahun 2013.

pendidikan formal dengan skor rata-rata sebesar 3.7. Namun, persepsi yang muncul tidak selalu menimbulkan perilaku untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Pemahaman masyarakat nelayan Desa Jawi-Jawi masuk dalam kategori setuju dengan skor rata-rata 3,2. Masyarakat nelayan Desa Jawi-Jawi sudah memahami akan pentingnya pendidikan formal. Kebutuhan masyarakat nelayan akan pendidikan formal masuk dalam kategori setuju dengan skor rata-rata 3,4. Masyarakat nelayan Desa Jawi-Jawi benar-benar sangat membutuhkan pendidikan formal untuk bekal hidup anak di masa yang akan datang dengan harapan dapat memperoleh pekerjaan yang layak dan memperoleh penghidupan yang lebih baik dari kondisi orang tuanya. Pandangan masyarakat nelayan Desa Jawi-Jawi terhadap pendidikan formal masuk dalam kategori setuju dengan skor rata-rata 3,4. Secara keseluruhan bahwa responden ikut terlibat dalam pendidikan anaknya, baik dalam bentuk memberi motivasi maupun memberi dorongan agar anak mereka dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹²

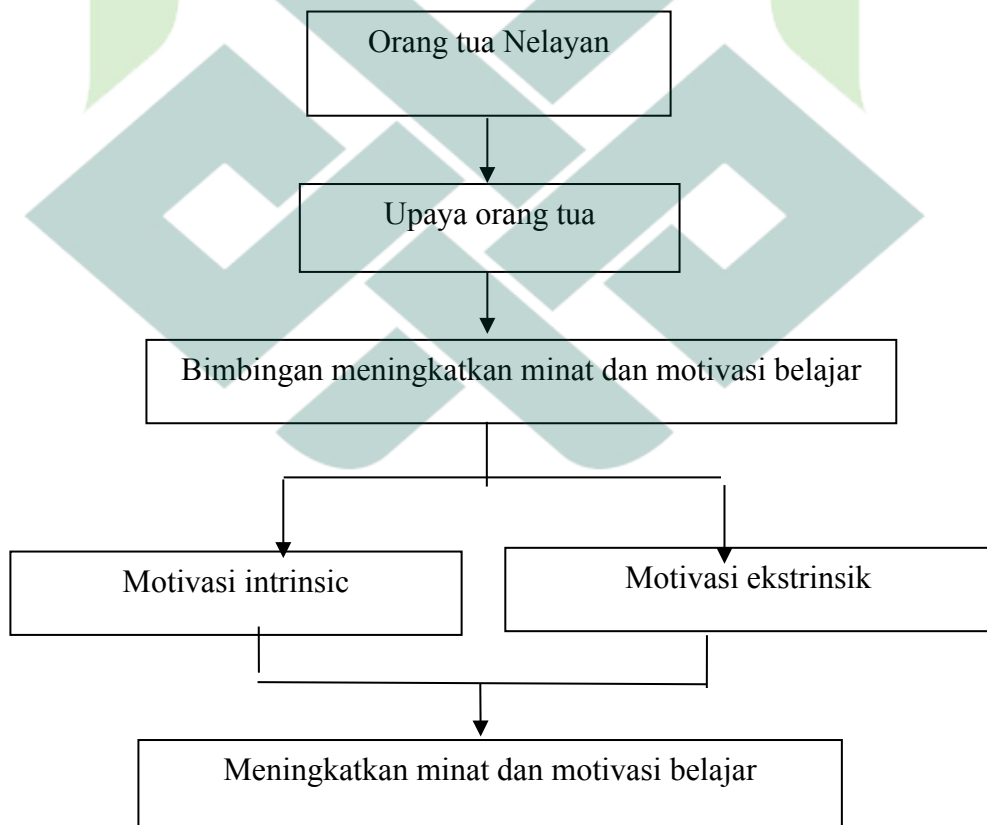
3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa orang tua sebagai pendidik utama dan yang

¹² Kadriani, La Harudu, "persepsi masyarakat nelayan tentang pentingnya pendidikan formal di desa jawi-jawi kecamatan bungku selatan kabupaten moriwali"(morowali: Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, No.1, April, Volume.1, 2017) hlm.15

pertama dalam keluarga seharusnya berupaya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Karena upaya orang tua terhadap minat dan motivasi belajar anak akan menjadi pendorong atau motivasi bagi anak untuk giat belajar dan mencapai hasil yang maksimal di sekolah.

Seperti yang sudah di paparkan di atas bahwa meningkatkan minat dan motivasi anak belajar merupakan syarat yang mutlak yang harus dimiliki oleh masing-masing anak, anak tidak akan berhasil bila ia tidak memiliki minat dan motivasi belajar. Untuk itu minat dan motivasi belajar anak nelayan harus terus menerus di pupuk secara berkala dan berkelanjutan dengan upaya orang tua demi tercapainya meningkatkan tujuan yang di harapkan.



Gambar 1.1 kerangka berpikir upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan sebagai jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis. Objek penelitian di Desa Klidang Lor Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini di gunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Dengan subjek orang tua dan anak di desa klidang lor batang.

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang di gunakan terdiri dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitian datalah penelitian langsung di ambil. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah orang tua dan anak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pihak yang bisa memberikan data guna melengkapi dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. ¹³Dalam penelitian ini yang menjadi data-data sekunder adalah buku-buku yang berisi teori-teori kaitanya dengan judul penelitan serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto upaya orang tua dan sebagainya.¹⁴ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak, keadaan anak dan orangtua di desa klidang lor batang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk diperoleh data atau pendapat tentang suatu hal. Dalam penelitan ini wawancara di gunakan untuk mendapat informasi tentang orang tua dalam meningkatkan belajar dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang.

¹³ Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2013), hlm. 39 – 40.

¹⁴ Winarno Surahman, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Transito, 1928), hlm. 124.

c. Observasi

Observasi adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai, perilaku yang tampak dapat berubah perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, selain itu observasi harus mempunyai tujuan tertentu, pada dasarnya, tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang di amati, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang di munculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.¹⁵ cara ini juga di gunakan untuk mengamati berbagai upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi anak di desa Klidang Lor Batang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara,catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.¹⁶ Dengan pernyataan para narasumber tersebut, selanjutnya data itu di susun untuk di analisis berdasarkan data dan fakta yang dikembangkan dengan logika induktif dari teori yang di jadikan

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu, social*(Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 132.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 32.

landasannya. Sedangkan analisis datanya menggunakan dekriptif kualitatif, analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.¹⁷ Langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1) Mengambil sampel dari populasi orang tua di Desa Klidang Lor Batang. Sampel data pada upaya orang tua untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak yang di lakukan dengan memetakan jarak antar rumah dan klasifikasi kehidupan orang tua.

2) Reduksi data pada tahap ini data yang direduksi berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mereduksi data dengan cara menjadikan satu sesuai rumusan masalah. Reduksi dilakukan dengan membuat transkrip dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan upaya orang tua di Desa Klidang Lor Batang dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak.

3) Penyajian data pada tahap ini menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Artinya data-data yang telah disajikan secara tersusun agar dapat di tarik kesimpulan.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 126.

4) Penarikan Kesimpulan diambil berdasarkan data-data lapangan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dibandingkan dengan fokus penelitian yang digunakan kemudian disimpulkan: a) jika sebagian besar indikator peneliti terpenuhi berarti upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak efektif, b) jika sebagian indikator terpenuhi berarti upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak cukup efektif, c) jika sebagian besar tidak terpenuhi berarti upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak kurang efektif.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori, berisi analisis teoritis (yang menjadi pijakan dalam penelitian), penelitian terdahulu, kerangka berpikir. Yang pertama berisi tentang konsep upaya orang tua yang di dalamnya berisi mengenai pengertian upaya orang tua, jenis-jenis upaya orang tua, interaksi dalam keluarga, metode pengasuhan anak, materi pendidikan anak dalam keluarga,



dan metode pendidikan anak dalam keluarga. Yang kedua mengenai profil umum anak nelayan yang di dalamnya berisi pengertian anak nelayan, pendidikan formal anak nelayan, pendidikan informal keluarga anak nelayan. Yang ketiga konsep dasar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak nelayan yang di dalamnya berisi mengenai pengertian meningkatkan minat dan motivasi belajar anak.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, teknik penentuan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Membahas mengenai gambaran umum Desa Klidang Lor Batang yang berisi sejarah desa, letak geografis, masyarakat, agama, pendidikan, gambaran secara umum upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang sehingga memudahkan dalam penjelasan dan analisis pada upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini memberikan gambaran umum tentang data-data yang digunakan dalam penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak di Desa Klidang Lor Batang.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian, kesimpulan pembahasan dan saran-saran sebagai masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, reputasi dan prosedur terhadap minat nasabah UMKM pada pembiayaan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan *Ijarah Muntahiyyah Bittamlik* di KJKS BMT ANKASA Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 dan berjumlah 67 nasabah dan sampel yang diambil 40 nasabah. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi variabel promosi $0,705 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,385 < t_{tabel} 2,02809$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat nasabah.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Nilai signifikansi variabel reputasi $0,011 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,694 > t_{tabel} 2,02809$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dan pengaruhnya positif.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Nilai signifikansi variabel prosedur $0,06 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,907 > t_{tabel} 1,98397$ maka H_{03}

ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prosedur berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dan pengaruhnya positif.

4. Berdasarkan hasil uji F dilihat $F_{hitung} 7,933 > F_{tabel} 2,87$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka secara simultan variabel independen yaitu Promosi (X1), Reputasi (X2), Prosedur (X3), berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah. Dan berdasarkan hasil dari Adjusted R Square (Uji Koefisien Determinasi) bahwa keempat variabel independen yaitu promosi (X1), reputasi (X2), prosedur (X3) memengaruhi berubahnya variabel dependen yaitu minat nasabah sebesar 50,7%, dan sisanya 49,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.



B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini masih mampu menjelaskan 50,7% artinya bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi berubahnya variabel dependen sebesar 50,7% faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat nasabah UMKM pada pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* di KJKS BMT ANKASA Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lain. Penambahan variabel perlu dilakukan pada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang akan diteliti.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih banyak sehingga hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.
3. Bagi Koperasi diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan promosi demi kemajuan koperasi yang lebih baik, karena promosi yang dilakukan masih sangat rendah dan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah UMKM pada pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* di KJKS BMT ANKASA Kedungwuni.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. 1993. Yogya: Tiara Wacana.
- Abdullah Nasih Ulman. 2004. *Peranan Ayah Dalam Mengarahkan Anak Putrinya*. Jakarta: Studio Press.
- Abdullah Nasih Ulwan. 2002. *Pengembangan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Remaja Resdakanya.
- Ali Qutb, Muhamad. 2003. *Sang Anak Dalam Naungan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konseler, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bahri Djamaroh, Syaeful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bapak Maksum, Nelayan di desa Klidang Lor Batang, Wawancara Pribadi, Klidang Lor, 13 Maret 2020
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisi Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Burhanudin, Nelayan di Desa Klidang Lor Batang, wawancara Pribadi, Klidang Lor, 13 Maret 2020
- Darsono, Pemilik kapal di Desa Klidang Lor Batang, Wawancara Pribadi, Klidang Lor, 04 Februari 2020
- Data Monograf Desa Klidang Lor Batang tahun 2019 diambil pada tanggal 3 maret 2020.
- Data Pendidikan Desa Klidang Lor Batang tahun 2019 diambil pada tanggal 3 maret 2020.
- Data Pencaharian Penduduk Desa Klidang Lor Batang tahun 2019 diambil pada tanggal 3 maret 2020.
- Dilla Ayuningtyas, Anak nelayan di Desa Klidang Lor Batang, Wawancara Pribadi, Klidang Lor, 07 Maret 2020.

- Dimiyati, Johni. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan AnakUsiaDini (PAUD)*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Elisa Asdiya Wati, Anak Nahkoda dan Istri Nelayan di Desa Klidang Lor Batang, Wawancara Pribadi, Klidang Lor, 04 Maret 2020.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu, social*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasil,Observasi, di Desa Klidang Lor Batang, Kamis 06 Februari 2020.
- Ibu Jarotin, Istri Nelayan di Desa Klidang Lor Batang, Wawancara Pribadi,Klidang Lor, 07 Maret 2020.
- Ismail, Arifudin. 2012. *Agama Nelayan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jahja,Yudrik.2011.*Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2007. *Tinjauan Politi Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti*. Jakarta: Pradnya Pramita.
- Kompri. 2015-2016. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT.RemajaRosdakarya.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan (Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial)*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Kusnadi. 2009. *Keberadan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, Sri. 2014. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*. Cet.ke 3. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lutfi, Anak Nelayan di Desa Klidang Lor Batang, Wawancara Pribadi, Klidang Lor, 13 Maret 2020
- Masruroh, Dewi. 2012. “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan*”. *Skripsi*. STAIN Pekalongan.

- M. Arifin dan Etty Kartikawati. 2008. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Departement Agama.
- Moh. Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhaimin dan Abd Mujis. 2003. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofi Dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*. Bandung: Triganda Karya.
- Muliamad, Tholib. 2001. *Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asa-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasih Ulwan, Abdullah. 2001. *Pendidikan Sosoal Anak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurkancana, Wayan *Evaluasi Pendidikan*. 1986. Surabaya: Usana Offset.
- Purwanto, M. Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.
- Ramayulis. 2000. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sa'ad Al Falih, Abdullah Ibnu. 2007. *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapann Usia*. Bandung: Irsbad Baitus Salam.
- Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT. Alumni.
- Setiari, Ilma. 2014. "Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa MTA Gondang yang tinggal didalam dan diluar pondok pesantren". *Skripsi*. STAIN Pekalongan.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sudirman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, Achmad. 2006. *Glosarium Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: Pusat Riset Perikanan Budidaya.
- Sudirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabetha.
- Sukirin. 2009. *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Surahman, Winarno. 1928. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Transito.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Cet ke 1*
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- W.J.S. Purwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Waluyo. 2012. "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Di MI Selopajang 02 Kec. Blado Kab. Batang". Skripsi. Pekalongan: STAIN Press.
- Wawancara Pribadi. Ulfa anak nelayan, siswi kelas XII. Batang, 15 Januari 2019
- Witdiyarsa, Kepala Desa Klidang Lor Batang, Wawancara Pribadi, Klidang Lor, 04 Februari 2020.
- Yamin, Martini. 2007. *Kiat Pembelajaran Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Zuhaidi, Muhamad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Sejak Dini*. Jakarta: CV. Mustaka Bahmid.





TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 03 Maret 2020

Tempat : di Desa Klidang Lor Batang

Nama Subyek : Bapak Witdiyarso (Selaku Kepala Desa Klidang Lor Batang)

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana keadaan masyarakat sekitar di Desa Klidang Lor Batang?
2	S	kemiskinan yang melanda rumah tangga masyarakat pesisir telah mempersulit mereka dalam hal menyekolahkan anak-anaknya. Anak-anak mereka harus menerima kenyataan untuk mengenyam tingkat pendidikan yang rendah, karena kurangnya ekonomi dan keminatan seorang anak dalam berpendidikan . apabila para orang tua mampu menyekolahkan anak-anaknya , mereka berusaha menyekolahkan anak-anaknya setingg mungkin, sehingga tidak harus menjadi nelayan seperti orang tuanya, tetapi biasanya orang tua nelayan tidak mampu membebaskan diri dari profesi nelayan, turun temurun adalah nelayan. Anak-anak biasanya dituntut untuk ikut mencari nafkah, menanggung beban kehidupan rumah tangga, dan mengurangi beban tanggung jawab orang tuaya. Oleh karena itu, sebagian besar anak nelayan masih ingin bekerja di bidang kenelayanan untuk menambah pendapatan keluarga



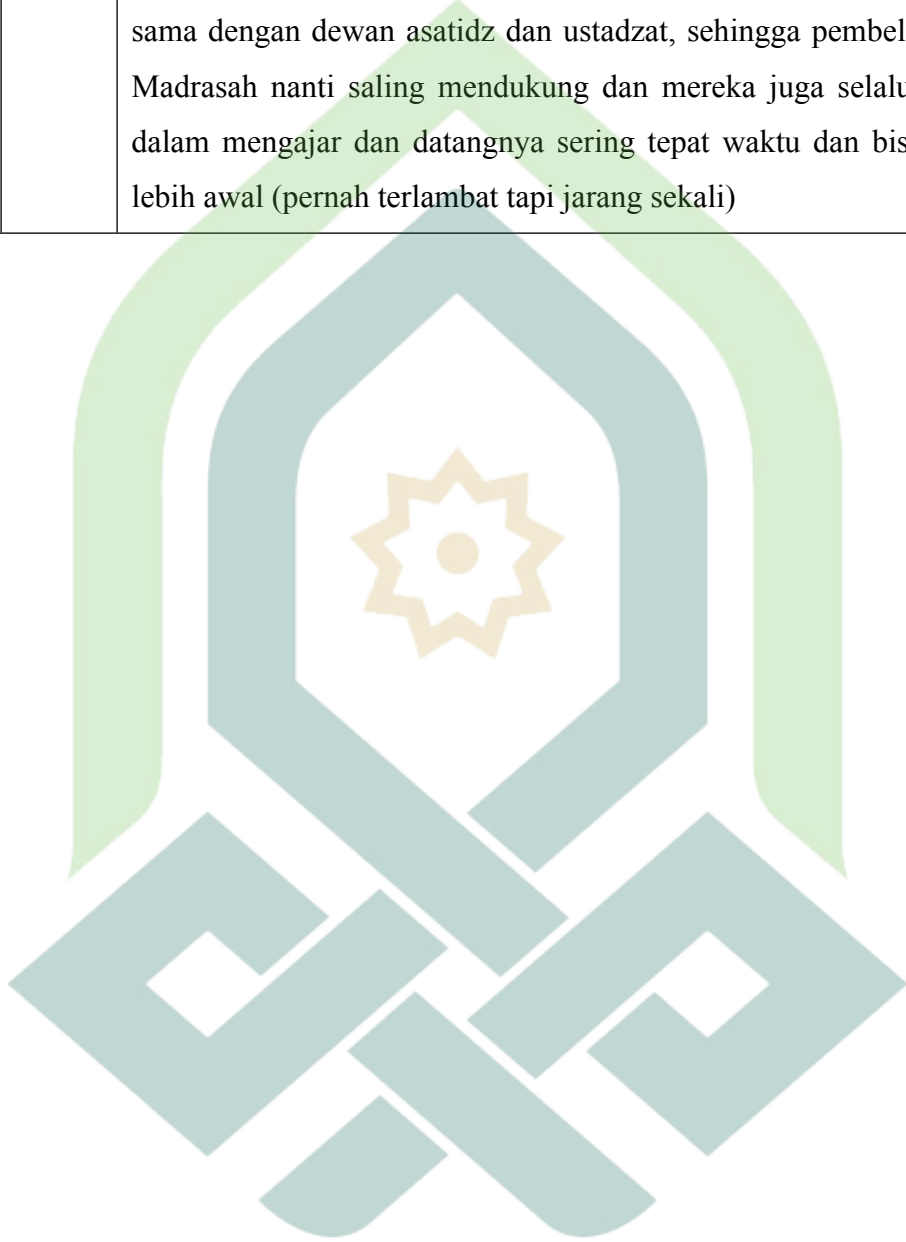
		daripada bersekolah.
3	P	Mayoritas di Desa Klidang Lor Batang mempunyai pekerjaan apa pak ?
4	S	Rata-rata penduduk sini bekerja sebagai nelayan, hal ini dikarenakan letak geografis desa Klidang Lor Batang yang dekat dengan pantai pesisir, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian nelayan atau buruh kapal. Namun ada juga sebagian masyarakat yang bekerja sebagai buruh kasar seperti tukang kayu, kuli panggul di TPI, buruh bangunan.
5	P	Upaya apa saja yang di lakukan orang tua untuk anaknya supaya mempunyai minat yang tinggi untuk belajar?
6	S	Upaya orang tua terhadap anak di Desa Klidang Lor Batang termasuk upaya permisif. Hal ini dibenarkan oleh bapak Witdiyarsa selaku Kepala Desa Klidang Lor Batang, mengatakan bahwa: “Dari jenis upaya orang tua yang saudara sebutkan tadi, menurut saya, upaya orang tua pada keluarga nelayan di Desa Klidang Lor Batang adalah upaya yang permisif. Karena jika saya lihat banyak orang tua yang membiarkan anaknya, baik dari segi pendidikan formal, pendidikan agama, hingga tingkah laku sehari-hari, lihat saja mbak, banyak anak-anak di Desa Klidang Lor banyak yang suka berbicara kotor, mayoritas minim dalam berpendidikan tinggi, cenderung menyukai bekerja daripada menuntut ilmu, dan ironisnya lagi orang tua mereka membiarkan



		hal tersebut dengan alasan faktor lingkungan dari teman sebayanya.”
7	P	Metode apa saja yang digunakan orang tua terhadap anaknya?
8	S	Jenis metode penelantar.
9	P	Apa saja kesiapan yang dilakukan oleh orang tua dalam mempersiapkan anaknya belajar?
10	S	Mendidik nya dan menjauhkan dari lingkungan sekitarnya, karena mayoritas lingkungan pantai terhadap pendidikan kurang terlalu mementingkan.
11	P	Bagaimana tanggapan orang tua terhadap anaknya tentang belajar?
12	S	Penting memang mbak, tapi mau bagaimana lagi mayoritas warga Klidang Lor sendiri untuk kebutuhan sehari-hari ada yang pas-pasan ada juga yang lebih tapi kurang berminat dalam belajarnya, jadi dari pada sia-sia uangnya, saya serahkan apa mau dari si anaknya sendiri.
13	P	Apakah ada faktor lain yang menjadikan anaknya berpendidikan rendah?
14	S	Dari faktor lingkungan atau teman sebayanya kadang bisa mempengaruhi sang anak untuk bermalas dalam belajar.
15	P	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran meningkatkan motivasi dan belajar anak?
16	S	
17	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih ?
18		Penilaian dilakukan dengan dua cara mas, pertama hafalan setiap babnya dan kedua semesteran 2 kali dalam satu tahun.
19	P	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam



		pembelajaran fikih?
20	S	Faktor pendukungnya adalah anak-anak mempunyai tujuan yang sama dengan dewan asatidz dan ustadz, sehingga pembelajaran Madrasah nanti saling mendukung dan mereka juga selalu aktif dalam mengajar dan datangnya sering tepat waktu dan bisa jadi lebih awal (pernah terlambat tapi jarang sekali)



TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 6 November 2018

Tempat : Madrasah Diniyah Awaliyah Mambaul Ulum

Nama Subyek : Ust. Nurul Iman

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana kurikulum pembelajaran di Madin Mambaul Ulum ?
2	S	Kurikulum disini mengutamakan pembelajaran agama mas, dari kaidah-kaidah usul sampai permasalahan masa kini.
3	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih?
4	S	Pelaksanaan pembelajaran fiqih disini diawali dengan nadhoman bersama kemudian penjelasan kitab mas, seperti madrasah pada umumnya.
5	P	Apa tujuan dari pembelajaran fiqih ?
6	S	Fiqih adalah materi pelajaran yang bersinggungan langsung dengan kehidupan nyata, jadi pembelajaran fiqih disini bertujuan untuk bisa memahami hal-hal agama dalam kehidupan sehari-hari.
7	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran fikih?
8	S	Metode yang digunakan di madin mambaul ulum ini ialah mengutamakan hafalannya mas, semakin hafalannya bagus maka siswa dianggap bagus dalam memahami materi pelajaran.
9	P	Apa saja kesiapan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran fikih?
10	S	Disini guru biasanya mempersiapkan materi ajar yang akan dia bawa, contohnya seperti saya mas, biasanya saya menentukan berapa nadhom atau fasal yang akan dipelajari, sehingga nanti



		mudah dalam penyampaian materi ajar.
11	P	Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran fiqih?
12	S	Santri menganggap bahwa fiqih adalah materi favorit mereka mas, oleh karena itu mereka sangat antusias dalam pembelajaran.
13	P	Apakah guru sudah kompeten dalam pembelajaran fiqih?
14	S	Guru disini lulusan pondok pesantren semua mas, itu menjamin bahwa guru disini mampu untuk mengajar kitab-kitab kuning, walaupun dari segi pendidikan formal kami kurang, tapi it tidak menghambat kami dalam mengajar.
15	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih?
16	S	Tes yang dilakukan disini menggunakan tes “setoran” mas, maksudnya santri setiap bab atau fasal mereka maju hafalan kemudian disuruh memaknai maksudnya, jika sudah paham maka santri berhak lanjut ke bab berikutnya, untuk tes diadakan satu tahun dua kali, biasanya satu tahun untuk dua kitab.
17	P	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran fiqih?
18	S	Faktor pendukungnya disini siswa sangat antusias terhadap pelajaran fiqih, hal tersebut sangat membantu kami dalam menyampaikan materi karena siswa yang semangat belajar, kemudian untuk faktor penghambatnya minimnya ruangan kelas sama guru mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 6 November 2018

Tempat : Madarasah Diniyah Awaliyah Mambaul Ulum

Nama Subyek : Ust. Anwar

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana kurikulum pembelajaran di Madin Mambaul Ulum ?
2	S	Madin Mambaul Ulum menggunakan kurikulum berbasis agama, dengan kata lain semua materi berkaitan dengan materi agama. Kemudian materi yang diajarkan juga berbeda-beda mas sesuai dengan tingkatannya, ada yang paling dasar yaitu; awal, wusthoh dan yang paling tinggi ulya. Materi yang diajarkan adalah materi agama yang merujuk dari kitab-kitab kuning kemudian santri juga dituntut hafal dulu nadhomannya atau bab fasalnya baru membaca dan mengapsainya mas
3	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih?
4	S	<p>Biasanya kalau proses pembelajarannya seperti ini mas ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ustadz melakukan persiapan antara lain menyiapkan apa saja yang akan dibawa ketika mengajar misalnya guru menyiapkan kitab, kapur (karena di sini masih menggunakan papan tulis biasa bukan <i>white board</i>). 2) Ustadz memberikan sedikit gambaran pelajaran yang lalu. 3) Ustadz menyampaikan materi dengan cara membaca kitab kemudian maknani kata perkata kemudian santri mendengarkan dan maknani kitab masing-masing. 4) Ustadz menjelaskan apa yang dibaca, selanjutnya melakukan



		tanya jawab. 5) Ustadz menyimpulkan pelajaran dan mengakhiri pelajaran.
5	P	Apa tujuan dari pembelajaran fiqih ?
6	S	Supaya siswa lebih memahami dasar-dasar agama mas dan bisa dipraktelan dalam kehidupannya.
7	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran fikih?
8	S	Metode yang digunakan adalah sorogan dan bandongan mas, sama seperti madrasah pada umumnya, namun lebih mengedepankan hafalannya.
9	P	Apa saja kesiapan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran fikih?
10	S	Biasanya saya cuman menyiapkan materi apa yang akan saya bawa, seterusnya tinggal sesuai kondisi kelas saja mas.
11	P	Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran fiqih?
12	S	Walaupun terkadang santri rame tapi santri bisa mengikuti pembelajaran dengan baik kok mas.
13	P	Apakah guru sudah kompeten dalam pembelajaran fiqih?
14	S	Guru disini sudah memahami pembelajaran kitab-kitab kuning mas, dari mulai nahwu shorofnya sampai pembelajaran fiqih yang mas bahas. Selain itu guru disini juga sudah terbiasa mengelola kelas yang gemuk mas.
15	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih?
16	S	Tesnya kaya biasa mas, ujian tertulis sama ujian lisan. Adapun ujian semester dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun.
17	P	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran fiqih?
18	S	Faktor pendukungnya siswa rata-rata semangat dalam belajar, kemudian mereka juga ingin sekali meniru sosok pak Kyai itu membuat pelajaran cepat ditangkap oleh mereka adapun faktor



		<p>penghambatnya yang saya rasa adalah dari segi ruangan mas, disini hanya ada dua ruangan mas, itupun harus dibagi, satu ruangan untuk 2 sampai 3 kelas.</p>
--	--	---



TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 6 November 2018

Tempat : Madarasah Diniyah Awaliyah Mambaul Ulum

Nama Subyek : Ustdz. Azizah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana kurikulum pembelajaran di Madin Mambaul Ulum ?
2	S	Penggunaan kurikulum disini didasari oleh materi-materi agama, santri disini yang paling utama adalah hafalannya, karena materi yang diajarkan berupa kaidah-kaidah agama mas. nantinya mereka tau dan paham betul dasar-dasar permasalahan hidup yang berkaitan dengan agama.
3	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih?
4	S	Biasanya diawali dengan nadhoman bersama, kemudain barulah guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
5	P	Apa tujuan dari pembelajaran fiqih ?
6	S	Supaya siswa lebih memahami kaidah-kaidah dasar agama.
7	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran fikih?
8	S	Metode yang paling utama disini adalah hafalannya mas dengan sorogan dan bandongan.
9	P	Apa saja kesiapan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran fikih?
10	S	Saya biasanya cuman mencatat pokok pelajaran apa yang akan saya sampaikan, kemudian pelkasanaanya tergantung dari situasi kelas.
11	P	Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran fiqih?



12	S	Santri disini sangat senang kok, apalagi fiqih merupakan pelajaran favorit mereka, ya walaupun ada yang mereka kurang senangi yaitu pelajaran fiqih mawaris.
13	P	Apakah guru sudah kompeten dalam pembelajaran fiqih?
14	S	Guru disini saya rasa sudah kompeten dalam hal materi, pengelolaan kelas dan evaluasi, rata-rata masing-masing guru mempunyai ciri khas sendiri dalam penyampaian pembelajarannya.
15	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih?
16	S	Biasanya ada tes tertulis dan tes lisan. Kalau tes tertulis itu setiap semesteran kalau hafalan ada dua, yaitu hafalan kecil dan hafalan akbar.
17	P	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran fiqih?
18	S	Faktor pendukungnya seperti kompetensi guru tadi mas, disini sudah bagus sedangkan kalau faktor penghambatnya adalah kami dalam sekali mengajar bisa langsung 3 kelas mas, caranya masing-masing kelas kita bagi waktu sendiri-sendiri dan itupun tidak menentu, tinggal pinter-pinternya kita saja dalam mengatur para santri



TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 November 2018

Tempat : Madrasah Diniyah Awaliyah Mambaul Ulum

Nama Subyek : Rabbani (Santri)

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Mengapa Sekolah di Madin Mambaul Ulum?
2	S	Karena saya ingin mendalami ilmu agama kak, dan saya juga ingin jadi ustadz.
3	P	Apa tujuan belajar di Madin Mambaul Ulum?
4	S	Saya ingin seperti Pak Kyai yang bisa hukum agama, dan saya ingin mempelajari ilmu-ilmu yang disampaikan oleh para ustadz.
5	P	Apa pelajaran yang paling kalian sukai?
6	S	Fiqih, Shorof sama Tarekh
7	P	Bagaimana proses pembelajaran di Madin Mambaul Ulum
8	S	Pelajaran disini biasanya kami nadhoman dulu kak, habis itu kami mendengarkan penjelasan kitab dari ustadz.
9	P	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran di Madin Mambaul Ulum?
10	S	Saya semangat kak kalau belajar agama, tapi kadang saya lumayan terganggu dengan ruangan yang penuh.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 November 2018

Tempat : Madrasah Diniyah Awaliyah Mambaul Ulum

Nama Subyek : Abdul Ghofur (Santri)

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Mengapa Sekolah di Madin Mambaul Ulum?
2	S	Ingin mendalami agama dan bisa membaca <i>kitab kuning</i>
3	P	Apa tujuan belajar di Madin Mambaul Ulum?
4	S	Saya ingin seperti pak kyai, karena beliau sangat disegani di desa kami.
5	P	Apa pelajaran yang paling kalian sukai?
6	S	Fiqih, nahwu
7	P	Bagaimana proses pembelajaran di Madin Mambaul Ulum
8	S	Mula-mula kita nadhoman dulu kak, habis itu ditanyain tentang pembelajaran kemarin. Selanjutnya kami mendengarkan penjelasan ustadz tentang materi hari ini, dan diakhir biasanya diadakan tes lisan atau hafalan.
9	P	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran di Madin Mambaul Ulum?
10	S	saya bisa saingan sama teman-teman untuk jadi yang terbaik, seperti siapa yang paling banyak hafal nadhom berarti dia menang Sedangkan untuk hambatannya saya suka kesal dengan santri yang sering pulang, itu membuat saya dan teman teman harus menunggu dia kembali supaya pelajaran bisa dilanjutkan.

**TRANSKIP WAWANCARA**

Waktu : 11 November 2018

Tempat : Madarasah Diniyah Awaliyah Mambaul Ulum

Nama Subyek : Aisyah(Santriwati)

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Mengapa Sekolah di Madin Mambaul Ulum?
2	S	Mendalami ilmu agama dan senang rasanya bisa belajar di Madin Mambaul Ulum ini, bisa baca kitab kuning, bisa tau dasar-dasar hukum dan bisa seperti pak kyai nantinya
3	P	Apa tujuan belajar di Madin Mambaul Ulum?
4	S	Ingin menjadi sosok yang pandai dalam hal ilmu agama.
5	P	Apa pelajaran yang paling kalian sukai?
6	S	Fiqih, Usul Fiqih, Tarekh
7	P	Bagaimana proses pembelajaran di Madin Mambaul Ulum
8	S	Pertama nadhoman dulu kak, habis itu <i>ngapsai</i> (memaknai) kitab kemudian kami disuruh menghafal bab atau nadhoman tadi.
9	P	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran di Madin Mambaul Ulum?
10	S	Saya sangat menyukai pembelajaran disini kak, walaupun kadang kelasnya ramai, tetapi ustadz selalu bisa mengatasi hal tersebut.



HASIL OBSERVASI

JenisKegiatan : Observasi
Tempat : di Desa Klidang Lor Batang
Tanggal : 03 Maret 2020
Pukul : 10:43
HasilKegiatan:

Desa Klidang lor merupakan salah satu Desa yang masuk wilayah Kecamatan Batang dan merupakan daerah pesisir pantai Berdasarkan cerita yang berkembang di wilayah desa Klidang lor Konon pada jaman dahulu saat pemerintahan kerajaan majapahit datanglah seorang utusan untuk membuka daerah pemukiman di wilayah kabupaten Batang yang waktu itu masih merupakan daerah kawedanan.

Utusan tersebut bernama “Bahurekso” yang awal kedatangannya terjadi pertarungan dengan dahyang penguasa wilayah kawedanan Batang bernama “Suwedang”. Singkat cerita peperangan dimenangkan oleh Bahurekso dahyang suwedang kalah dan melarikan diri hanyut kearah muara sungai dan menetap di daerah klidang berasal dari kata nglidang ngeli/hanyut di sungai dahyang suwedang.maka kini dikenal dengan desa “Klidang Lor”

Desa Klidang lor merupakan gabungan dari beberapa dusun tiap tahun tepatnya akhir bulan suro selalu dilaksanakan “Tradisi Nyadran”



atau sedekah Laut sebagai simbol penghargaan warga Desa Klidang lor terhadap sesama makhluk penghuni bumi Klidang lor.

Semua itu dilakukan masyarakat guna mengungkapkan rasa syukur atas berkah dan keselamatan yang diterima pada tahun sebelumnya dan sekaligus untuk memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa, agar pada tahun yang akan datang diberi panjang umur, rizki yang berkah, kesehatan dan kelamatan, serta bertujuan nguri-nguri budaya biar tidak hilang dan dapat di turunkan ke anak cucu, tradisi nyadran kalau orang dulu dilakukan secara besar-besaran dari menyembelih kerbau sampai mengadakan pertunjukan wayang kulit semalam suntuk.

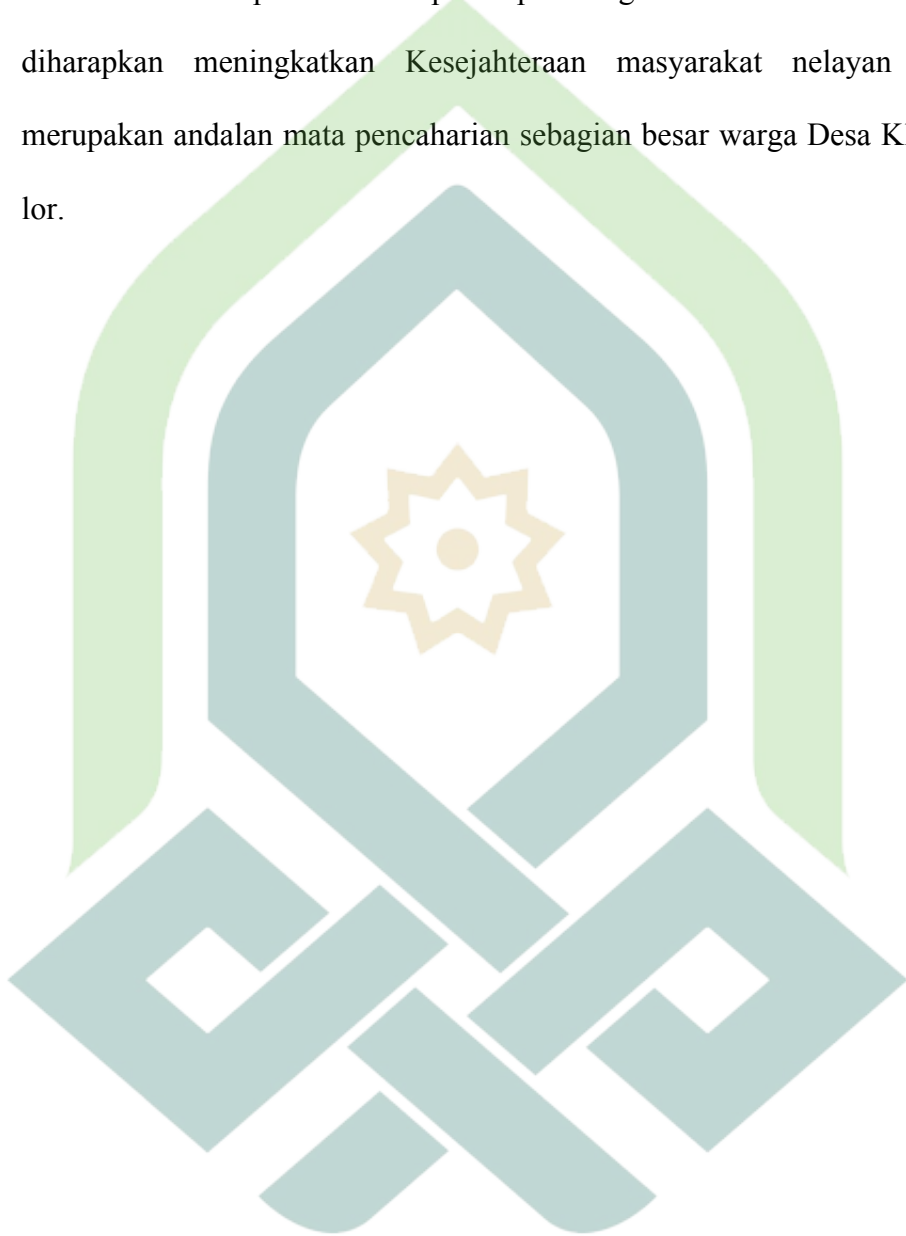
Seiring dengan perkembangan zaman dan bergantinya generasi tradisi nyadran cukup dengan Do'a bersama. Tradisi nyadran merupakan bentuk kearifan lokal yang patut dilestarikan untuk mengetahui jati diri kita, di saat zaman globalisasi seperti sekarang ini.

Mata pencaharian dari sebagian Besar penduduk Desa Klidang lor merupakan Nelayan, mengingat Desa Klidang lor merupakan Desa Pesisir. Luas wilayah Desa Klidang lor seluas 114,667 ha dengan areal persawahan seluas 52,93 ha

Salah satu penghambat produktifitas pertanian di Desa Klidang lor adalah terbatasnya irigasi teknis dan sebagian persawahan kurang produktif karena adanya rob atau air pasang laut pesisir utara Kecamatan Batang



Untuk masa yang akan datang dan dalam penyusunan RPJM Desa ini adalah memprioritaskan pada pembangunan Insfrastruktur yang diharapkan meningkatkan Kesejahteraan masyarakat nelayan yang merupakan andalan mata pencaharian sebagian besar warga Desa Klidang lor.





HASIL OBSERVASI

JenisKegiatan : Observasi
Tempat : di Rumah Mbak Lisa Klidang Lor Batang
Tanggal : 04 Maret 2020
Pukul : 12:27
Hasil Kegiatan:

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua di Desa Klidang Lor Batang salah satu jawaban dari mbak Elisa Asdiya Wati selaku istri nelayan di Desa Klidang Lor Batang

“Alhamdulillah, anak saya giat dalam belajar, tetapi ya kadang-kadang keluar rasa malasnya, terutama kalau dia sudah terlalu capek, paling-paling dia menghilangkan rasa capeknya dengan bermain bersama temannya atau menonton televisi dikamar. Yang penting prestasinya tetap baik disekolah”.



HASIL OBSERVASI

JenisKegiatan : Observasi
Tempat : Rumah Ibu Jarotin di Desa Klidang Lor Batang
Tanggal : 07 Maret 2020
Pukul : 14:23
HasilKegiatan:

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua di Desa Klidang Lor Batang salah satu jawaban dari ibu Jarotin selaku orang tua dari della di dapatkan penjelasan: “Anak saya semangat sekali dalam belajar, karena dia mungkin merasa bahwa pendidikan adalah suatu hal yang penting, maka dia berusaha sekuat tenaga dalam menempuh pendidikannya. Tetapi terkadang dia juga malas dalam belajar, terutama biasanya karena teman sebayanya yang menjadikan dia terkadang malas untuk belajar”.

HASIL OBSERVASI

JenisKegiatan : Observasi

Tempat : Rumah Dilla di Desa Klidang Lor Batang

Tanggal : 07 Maret 2020

Pukul : 14:50

HasilKegiatan:

didapatkan informasi bahwa tidak hanya seorang ayah yang bekerja melaut untuk mencari ikan dilaut para ibu yang seharusnya mengurus dan membimbing anaknya juga harus ikut bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarganya. Jika sang ayah bekerja melaut maka biasanya ibu bekerja sebagai mileti ikan dipengolahan ikan asin yang letaknya di wilayah Desa Klidang Lor. Bekerja dari pagi dan pulang pada sore harinya menjadi sang anak dirumah kehilangan sosok orang tua yang penuh dengan perhatian dan kasih sayang. Anak dibiarkan bermain sesukanya tanpa tahu dengan siapa dan lingkungan mana anak itu bermain. Hal inilah yang menimbulkan pemasalahan terutama bagi perkembangan psikologi anak.



HASIL OBSERVASI

JenisKegiatan : Observasi
Tempat : Rumah Lutfi di Desa Klidang Lor Batang
Tanggal : 13 Maret 2020
Pukul : 11:03
HasilKegiatan:

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya orang tua di Desa Klidang Lor Batang salah satu jawaban dari Lutfi selaku anak nelayan di Desa Klidang Lor Batang menyatakan:

“kalau di rumah anak saya rajin belajar, dia sudah belajar malam hari di kamarnya, tetapi kadang-kadang dia keluar malasnya, maklum ya mungkin dia kan masih anak-anak, kadang ingin bermain, kadang ingin menonton televisi, kadang ya ada-ada saja”.

“Hampir setiap malam saya menemani anak saya untuk belajar dikamar, jika saya tidak sempat maka saya akan bergantian dengan istri saya untuk mengotrol dan mengawasi anak saya dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya. Hal ini kami lakukan terhadap pendidikan anak kami di sekolah”.





DOKUMEN

JenisKegiatan : Pencatatan Dokumen

Tempat : di Desa Klidang Lor Batang

Tanggal : 03 Maret 2020

Pukul : 10:43

Hasil Kegiatan:

- Letak dan Luas Wilayah
Desa Klidang lor merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Batang ,yang terletak 3 Km ke arah utara dari kota kecamatan. Desa Klidang lor mempunyai luas wilayah seluas 115,665 hektar.
- Batas Wilayah
Sebelah timur Klidang Lor Desa Depok.
Sebelah barat Klidang Lor Desa
Sebelah Utara Klidang Lor Pantai Sigandu
Sebelah Selatan Klidang Lor Karang Asem
- Iklim
Iklim Desa Klidang lor, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap hasil

tangkap ikan nelayan yang ada di Desa Klidang lor Kecamatan Batang

- Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Klidang lor sebagian besar diperuntukan untuk tanah pertanian sawah sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Desa Klidang lor mempunyai jumlah penduduk 4545 Jiwa, yang tersebar dalam 4 wilayah RW dengan perincian sebagaimana tabel;

1. Tabel 1

Jumlah Penduduk menurut RW dan jumlah RT di Desa Klidang lor Kec Batang

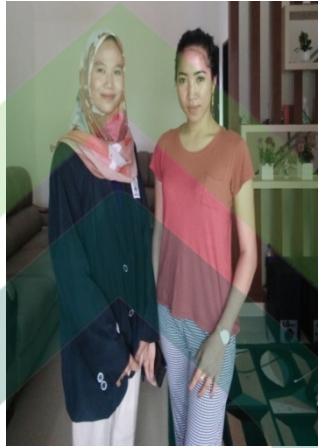
NO	RW	JML RT	JUMLAH PENDUDUK
1	1	1	306
2	1	2	257
3	1	3	228
4	1	4	502
5	1	5	204
6	1	6	216



7	2	1	361
8	2	2	217
9	2	3	388
10	2	4	293
11	2	5	271
12	3	1	407
13	3	2	201
14	3	3	285
15	4	1	343
Jumlah		15	4551



LAMPIRAN



Gambar 1.

Wawancara dengan ibu Lissa
Anak dari nakoda dan Istri nelayan



Gambar 2

Bapak Witdiarso

Selaku Lurah Desa Klidang Lor Batang



Gambar 3

Ibu Jarotin

Selaku orang tua dari nelayan
di Desa Klidang Lor Batang



Gambar 4

Dilla Ayuningtyas

Selaku adik dari nelayan di Desa Klidang Lor Batang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Iin Rosiana
NIM : 2021115331
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 02 maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl.S.parman gg.walisongo dukuh.Kebanyon Kasepuhan
Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tasuri
Nama Ibu : Darwati
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : Pedagang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 3 JUNGJANG KULON (lulus tahun 2009)
2. SMP PLUS DAR AL-TAUHID (lulus tahun 2012)
3. SMAN 1 CIWARINGIN (lulus tahun 2015)
4. S.1 IAIN Pekalongan (angkatan tahun 2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Juni 2020

Yang membuat,



Iin Rosiana
NIM. 2021115331



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : IIN ROSIANA
NIM : 2021115331
Fakultas / Jurusan : PAI
e-mail address : rosianain1019@gmail.com
No. Telepon : 085747149804

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul UPAYA ORANG TUA DI DESA KLIDANG LOR BATANG DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2020



IIN ROSIANA
2021115331

NB : Harap di isi, ditempel materai dan ditandatangani kemudian di format pdf dan dimasukkan dalam CD